

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPAS Murid Kelas V.B di UPT SPF SD Inpres Kassi Kassi Kota Makassar

Hasniati¹, Muh. Yunus², Muhammad Fahreza W²

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patompo, Makassar, Indonesia

fps@unpatompo.ac.id¹

Kata Kunci:

Minat Belajar, Hasil Belajar, Snowball Throwing.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada murid kelas V.B UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPAS di kelas V.B UPT SPF SD Inpres Kassi Kassi Kota Makassar terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar murid. Minat belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 70% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar murid setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, dari total 28 murid, terdapat 11 murid (39%) yang belum tuntas dan hanya 17 murid (61%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jumlah murid yang tidak tuntas menurun drastis menjadi hanya 2 orang (7%), sementara murid yang mencapai nilai tuntas meningkat menjadi 26 orang (93%).

Key Word:

Learning Interest, Learning Outcomes, Snowball Throwing.

Abstract

This research is a classroom action research that aims to increase interest and learning outcomes of science science through the application of a Snowball Throwing type cooperative learning model in grade V.B UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi Makassar City. The results of the study showed that the application of the Snowball Throwing type cooperative learning model in social studies learning in class V.B UPT SPF SD Inpres Kassi Kassi Makassar City proved to be effective in increasing students' interest in learning. Students' interest in learning has increased significantly, from an average of 70% in the first cycle to 88% in the second cycle. There was an increase in student learning outcomes after the implementation of the Snowball Throwing type cooperative learning model in science and science learning. The results of the study showed a significant increase in both aspects from cycle I to cycle II. In the first cycle, out of a total of 28 students, there were 11 students (39%) who had not completed and only 17 students (61%) reached the Minimum Completeness Criteria (KKTP). The number of students who did not complete the score decreased drastically to only 2 students (7%), while the number of students who achieved the complete score increased to 26 students (93%).

Copyright © 2025 Hasniati, Muh. Yunus, Muhammad Fahreza W

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Minat belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam memotivasi murid untuk aktif mengikuti pembelajaran. Namun, dalam konteks pembelajaran IPAS, minat belajar seringkali menjadi tantangan yang perlu diatasi. Beberapa murid mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami relevansi materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari mereka yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif juga dapat menyebabkan murid kehilangan minat dalam mempelajari IPAS. Oleh karena itu, perlu dicari strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar murid dan membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka.

Selain tantangan minat belajar, hasil belajar murid juga menjadi fokus perhatian di bawah Kurikulum Merdeka. Dengan menekankan pada penguasaan kompetensi dan keterampilan, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid secara menyeluruh. Namun, perlu diakui bahwa implementasi kurikulum yang belum merata serta perbedaan kualitas pembelajaran di berbagai sekolah dapat memengaruhi capaian hasil belajar murid. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan inklusif untuk memastikan bahwa semua murid dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan tersebut, penelitian tentang peningkatan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di jenjang SD menjadi sangat relevan dan mendesak. Identifikasi strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, serta dukungan yang kuat dari berbagai pihak terkait, menjadi kunci dalam memastikan tercapainya pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi murid. Melalui upaya bersama ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.

Tantangan-tantangan di atas juga dialami oleh guru kelas tinggi yang mengajar di UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar, terutama di kelas V. Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan di kelas V.B pada minggu kedua November 2024, diperoleh data bahwa dari 28 murid yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 terdapat 5 murid yang mendapat nilai rendah dengan persentase 18%, 8 murid yang mendapat nilai sedang dengan persentase 29%, 13 murid yang mendapat nilai tinggi dengan persentase 46%, dan hanya 2 murid yang mendapatkan nilai sangat tinggi dengan persentase 7%. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa 54% murid yang mendapatkan nilai tidak tuntas dan hanya 46% yang mendapatkan nilai tuntas.

Hal ini terjadi karena penyampaian materi yang monoton dan cenderung membosankan sehingga murid tidak tertarik dan bosan belajar IPAS. Dalam situasi yang demikian murid menjadi bosan karena tidak ada inovasi dan kreasi, murid kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran dan murid belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan di atas, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang dapat menarik minat murid dan mendorong partisipasi aktif mereka. Model pembelajaran kooperatif telah diakui secara luas sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar murid. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menarik adalah Snowball Throwing. Model pembelajaran ini mengajak murid untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, di mana mereka menuliskan ide atau jawaban pada selembar kertas, kemudian menggulungnya menjadi bola dan melemparkannya kepada teman sekelas lainnya. Proses ini tidak hanya membuat suasana belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, tetapi juga mendorong murid untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah.

Penerapan model pembelajaran Snowball Throwing diharapkan dapat meningkatkan minat belajar murid terhadap mata pelajaran IPAS. Dengan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, murid akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar mereka juga akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dalam meningkatkan minat dan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar murid.

METODE

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V.B UPT SPF SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar dengan jumlah murid 28 orang, terdiri atas 13 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (pertemuan pertama dan kedua untuk proses pembelajaran dan pertemuan ketiga untuk kegiatan penilaian hasil belajar IPAS) dan siklus II juga dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Kedua siklus tersebut dilakukan selama 2 bulan ditambah dengan merangkum semua hasil penelitian yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada murid kelas V.B melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus yang melibatkan serangkaian tindakan pembelajaran inovatif berbasis kolaborasi murid. Fokus penelitian mencakup aspek minat belajar dan hasil belajar murid, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang relevan pada Kurikulum Merdeka.

Model pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu metode kooperatif yang bertujuan meningkatkan interaksi aktif murid melalui pembagian tugas dalam kelompok, penyusunan pertanyaan, dan diskusi secara interaktif. Hamdani (2020:67) menyebutkan bahwa metode ini melatih tanggung jawab individu dalam kelompok, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan keberanian dalam

menyampaikan pendapat. Menurut Trianto (2021:112), metode ini efektif dalam membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga berdampak positif pada minat dan hasil belajar murid.

Pada siklus I, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing memberikan hasil yang cukup baik, namun belum optimal. Hasil belajar menunjukkan bahwa dari 28 murid, sebanyak 11 murid (39%) tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 17 murid (61%) berhasil mencapai KKTP. Minat belajar murid juga terlihat pada persentase rata-rata sebesar 70%, yang menunjukkan sebagian murid mulai tertarik mengikuti pembelajaran, tetapi masih memerlukan perhatian lebih pada aspek motivasi. Analisis hasil siklus I menunjukkan beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman murid terhadap alur kegiatan Snowball Throwing dan minimnya keterlibatan aktif beberapa murid dalam proses diskusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2021:134) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif sangat dipengaruhi oleh kualitas bimbingan guru dalam membangun suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan evaluasi pada siklus I, langkah-langkah perbaikan diterapkan pada siklus II, meliputi: 1) Penjelasan yang lebih mendalam tentang prosedur Snowball Throwing, 2) Pengelolaan kelompok belajar yang lebih heterogen untuk memaksimalkan interaksi, dan 3) Peningkatan motivasi murid melalui pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Murid yang tidak tuntas berkurang menjadi 2 orang (7%), sementara 26 murid (93%) berhasil mencapai KKTP. Selain itu, minat belajar murid juga meningkat dengan rata-rata persentase sebesar 88%. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing yang dilakukan secara konsisten dan terarah mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran ini mencerminkan pentingnya interaksi aktif dalam meningkatkan minat belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Sani (2020:95), pembelajaran kooperatif memberi ruang bagi murid untuk mengembangkan potensi melalui kerjasama dan saling berbagi pengetahuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar murid pada pembelajaran IPAS. Dengan pengelolaan yang tepat, murid menjadi lebih termotivasi dan berprestasi. Keberhasilan ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk terus berinovasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran IPAS di kelas V.B UPT SPF SD Inpres Kassi Kassi Kota Makassar terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar murid. Minat belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 70% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II; 2) Terjadi peningkatan hasil belajar murid setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, dari total 28 murid, terdapat 11 murid (39%) yang belum tuntas dan hanya 17 murid (61%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jumlah murid yang tidak tuntas menurun drastis menjadi hanya 2 orang (7%), sementara murid yang mencapai nilai tuntas meningkat menjadi 26 orang (93%).

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, S. (2021). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar. (2023). *Manajemen Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista Novianti, et al. (2020). "Penerapan Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Bahri, A. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Gramedia.
- Baswedan, A. (2020). *Pendidikan untuk Masa Depan: Mewujudkan Keadilan dan Inovasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Cazacioc, M. (2020). *Media Pembelajaran Modern untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Dian Anggraini. (2021). "Penggunaan Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS". *Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.
- Dewi, R. (2021). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dwi Agus Maulana. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika". *Universitas PGRI Adibuana Surabaya*.
- Fadillah, M. (2022). *Pendidikan Abad 21*. Surabaya: Erlangga.

- Fadilah, A. (2019). Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar IPS Murid Kelas V SDN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 145-156.
- Gunawan, W. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2020). *Strategi Belajar Mengajar Berbasis Pendekatan Kooperatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, T. (2020). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Lestari, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Makarim, N. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar: Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas dan Berkeadilan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyadi, A. (2021). *Inovasi Pendidikan di Era Digital: Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyani, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mocan, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, S. (2021). *Meningkatkan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugraha, A. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkamto, J. (2021). *Minat Belajar Siswa di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, M. N. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmad Hidayat. (2022). "Model Snowball Throwing sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Pemahaman Konsep". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ramdani, H. (2022). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rachmawati, N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jakarta*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2020). *Inovasi Pembelajaran: Strategi Belajar Berbasis Kooperatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. (2020). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suherman, E. (2022). *Metode Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial: Integrasi Pengetahuan dan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2020). *Inovasi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryadi, R. (2021). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet Widodo. (2020). "Implementasi Snowball Throwing untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn". Universitas Negeri Surabaya.
- Triana, R. (2020). *Strategi Meningkatkan Minat Belajar dalam Konteks Pendidikan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2021). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wahyu Cahyo, et al. (2021). "Pengaruh Model Snowball Throwing pada Minat dan Hasil Belajar Matematika". Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, A. (2021). *Evaluasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Pilot*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.